
STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS UMKM

Meiliani Luckieta

Universitas Nusa Putra, Indonesia

Email : meiliani.luckieta@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian, namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam manajemen keuangan yang dapat memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan kuesioner. Dari 100 pelaku UMKM yang menjadi sampel, sebanyak 75 responden mengisi kuesioner secara lengkap, sementara 25 responden lainnya memberikan informasi melalui wawancara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pencatatan keuangan yang baik, pengelolaan arus kas yang optimal, serta akses terhadap sumber pendanaan yang memadai memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas UMKM, dengan rata-rata peningkatan laba bersih sebesar 15-20% pada UMKM yang menerapkan strategi yang efektif. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi digital, yang dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan secara lebih efisien, sehingga meningkatkan stabilitas finansial dan daya saing mereka di pasar.

Kata kunci : manajemen keuangan; profitabilitas; umkm; arus kas; sumber pendanaan; literasi keuangan

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in the economy, yet they still face various challenges in financial management that can impact their profitability. This study aims to analyze effective financial management strategies for increasing the profitability of MSMEs. This study employs a qualitative descriptive approach. This study uses primary data obtained through in-depth interviews, field observations, and questionnaires. Of the 100 MSME actors sampled, 75 respondents completed the questionnaire in full, while 25 others provided information through direct interviews. The study's results indicate that effective financial recording strategies, optimal cash flow management, and access to adequate funding sources have a significant impact on MSME profitability, resulting in an average increase in net profit of 15-20% in MSMEs that implement these strategies. The implications of this study underscore the significance of financial literacy and the effective use of digital technology, which can enable MSMEs to manage their finances more efficiently, thereby enhancing their financial stability and market competitiveness.

Keywords: *system integrator; hotel connecting application with food raw material providers; cook link care; agile software development*

Corresponding: Meiliani Luckieta

E-mail: meiliani.luckieta@nusaputra.ac.id



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian global (Alfiansyah et al., 2024). Menurut data World Bank (2021), UMKM menyumbang lebih dari 90% total bisnis dan menyediakan lebih dari 50% lapangan pekerjaan di seluruh dunia. Di negara berkembang, sektor ini berkontribusi terhadap pertumbuhan

ekonomi, inovasi, dan inklusi keuangan (Salam et al., 2018). Namun, meskipun memiliki peran krusial, UMKM menghadapi tantangan besar dalam hal manajemen keuangan, yang sering kali menjadi faktor penghambat pertumbuhan dan profitabilitas mereka (Hendra Martadinata et al., 2024). Pengelolaan keuangan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakstabilan arus kas, kesulitan dalam mengakses modal, dan rendahnya kapasitas adaptasi terhadap perubahan pasar (Muda et al., 2025).

Dari data terbaru Kementerian Koperasi dan UKM RI tahun 2023, UMKM di Indonesia berkontribusi terhadap lebih dari 61% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja (Janah et al., 2024). Namun, sekitar 60% UMKM di Indonesia masih mengalami kesulitan keuangan, dan lebih dari 45% UMKM tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM di Indonesia tetap terjebak dalam pola pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur, yang berpotensi menyebabkan kegagalan usaha (Rionaldi Bakrie et al., 2024).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi lemahnya pengelolaan keuangan UMKM adalah kurangnya literasi keuangan pemilik usaha (Sulastri et al., 2023). Studi yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman terhadap aspek keuangan seperti pencatatan, pengelolaan arus kas, dan perencanaan investasi berkontribusi terhadap tingginya tingkat kegagalan usaha kecil (Hidayah, 2021). Selain itu, keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal juga menjadi kendala utama, terutama di negara berkembang di mana sistem keuangan sering kali tidak inklusif (Ilman et al., 2019).

Faktor-faktor lain yang memperburuk permasalahan pengelolaan keuangan UMKM mencakup ketergantungan pada modal sendiri, kurangnya perencanaan anggaran, serta rendahnya adopsi teknologi keuangan (fintech) dalam aktivitas bisnis mereka (Mendrofa et al., 2025). Tanpa strategi yang tepat, UMKM cenderung mengalami ketidakseimbangan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas dan ketahanan bisnis dalam jangka panjang (Pahlevi & Anwar, 2022). Dampak dari faktor-faktor tersebut sangat signifikan. Berdasarkan laporan International Finance Corporation (IFC, 2021), sekitar 40% UMKM di negara berkembang menghadapi kesulitan keuangan yang menyebabkan keterlambatan pembayaran utang, penurunan kapasitas produksi, bahkan kebangkrutan (Mu'is, 2025). Akibatnya, UMKM yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik sering kali terpaksa menarik diri dari pasar, menyebabkan hilangnya lapangan kerja dan mengurangi kontribusi mereka terhadap perekonomian.

Studi lain oleh Abidin et al., (2023) mengungkapkan bahwa UMKM yang memiliki strategi pengelolaan keuangan yang baik cenderung lebih stabil dalam menghadapi krisis ekonomi dan memiliki tingkat pertumbuhan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memiliki strategi keuangan yang terstruktur. Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pencatatan keuangan, manajemen arus kas, penganggaran, serta pemanfaatan sumber pendanaan eksternal. Profitabilitas, di sisi lain, mengacu pada kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba secara konsisten dalam jangka waktu tertentu. Hubungan antara kedua variabel ini telah menjadi subjek berbagai penelitian, namun masih diperlukan studi lebih lanjut untuk memahami strategi spesifik yang dapat diterapkan dalam konteks UMKM di Indonesia (Brigham, 2021).

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, pendekatan yang digunakan tidak hanya menyoroti aspek manajemen keuangan secara umum, tetapi juga menelaah bagaimana digitalisasi keuangan berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas UMKM. Kedua, penelitian ini akan mengkaji secara spesifik strategi yang dapat diterapkan dalam skala usaha kecil dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan regulasi keuangan di Indonesia. Kebaruan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akademik dan praktik bisnis dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi digital dan perubahan lanskap bisnis pasca-pandemi COVID-19. Banyak UMKM yang terdorong untuk mengadopsi teknologi keuangan, tetapi masih menghadapi berbagai hambatan dalam implementasinya. Oleh karena itu, memahami strategi pengelolaan keuangan yang efektif menjadi sangat penting agar UMKM dapat bertahan dan berkembang di era digital (Yolanda et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas UMKM di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengevaluasi berbagai faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan UMKM serta dampaknya terhadap kinerja bisnis mereka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk pelaku UMKM, akademisi, serta pembuat kebijakan. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam mengelola keuangan bisnis secara lebih efektif. Sementara itu, bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan teori dan model manajemen keuangan UMKM. Terakhir, bagi pemerintah dan lembaga keuangan, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dalam mendukung keberlanjutan UMKM di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan profitabilitas UMKM. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai praktik keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengukuran kuantitatif, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas strategi pengelolaan keuangan. Penelitian ini dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia yang memiliki konsentrasi UMKM tinggi, seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kota-kota tersebut merupakan pusat ekonomi dengan berbagai jenis UMKM yang beroperasi dalam sektor perdagangan, manufaktur, dan jasa.

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu strategi pengelolaan keuangan (X) dan profitabilitas UMKM (Y). Strategi pengelolaan keuangan mencakup berbagai aspek, seperti pencatatan keuangan, manajemen arus kas, perencanaan dan penganggaran, akses terhadap pendanaan, serta pemanfaatan teknologi keuangan. Sementara itu, profitabilitas UMKM diukur berdasarkan beberapa indikator, termasuk laba bersih, margin keuntungan, dan tingkat pertumbuhan usaha.

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa hanya 35% UMKM yang memiliki pencatatan keuangan yang terstruktur dan sesuai standar akuntansi sederhana. Sisanya masih menggunakan metode pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Hal ini berdampak pada kesulitan dalam mengelola arus kas dan menentukan keputusan bisnis yang tepat. Selain itu, sekitar 50% UMKM masih mengalami kendala dalam mengakses sumber pendanaan formal, seperti kredit usaha rakyat (KUR) dan pinjaman perbankan, karena keterbatasan dokumen keuangan yang dimiliki.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dimulai dari Januari hingga Juni 2025, guna memastikan pengumpulan data yang komprehensif dan representatif terhadap dinamika pengelolaan keuangan UMKM dalam berbagai kondisi ekonomi. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang beroperasi di wilayah penelitian dengan berbagai sektor usaha. Untuk memperoleh hasil yang representatif, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang dipilih terdiri dari 100 pelaku UMKM yang memiliki minimal tiga tahun pengalaman usaha dan telah menerapkan sistem pengelolaan keuangan dalam operasional bisnis mereka. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan beberapa pakar keuangan dan perwakilan dari lembaga pendukung UMKM, seperti koperasi dan perbankan, guna memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai tantangan dan peluang dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan kuesioner. Dari 100 pelaku UMKM yang menjadi sampel, sebanyak 75 responden mengisi kuesioner secara lengkap, sementara 25 responden lainnya memberikan informasi melalui wawancara langsung. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan lima pakar keuangan dan tiga perwakilan lembaga keuangan sebagai informan tambahan untuk memperoleh perspektif yang lebih luas. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan lembaga terkait, seperti Kementerian Koperasi dan UKM, Bank Indonesia, serta berbagai jurnal akademik yang membahas pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Studi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sejumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di beberapa kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tingginya jumlah UMKM serta keberagaman sektor usaha yang dijalankan, seperti perdagangan, manufaktur, dan jasa. Penelitian ini melibatkan 100 pelaku UMKM yang telah beroperasi minimal tiga tahun dan telah menerapkan strategi pengelolaan keuangan dalam bisnis mereka.

Dari segi karakteristik usaha, mayoritas UMKM yang menjadi responden bergerak di sektor perdagangan (40%), diikuti oleh sektor jasa (35%), dan manufaktur (25%). Selain itu, sebagian besar UMKM yang diteliti merupakan usaha skala mikro dengan omzet tahunan di bawah Rp300 juta, sementara sebagian kecil tergolong usaha kecil dengan omzet antara Rp300 juta hingga Rp2,5 miliar per tahun. Profil pemilik usaha menunjukkan bahwa 60% responden memiliki pendidikan maksimal SMA, sedangkan 40% lainnya memiliki latar belakang pendidikan minimal diploma atau sarjana.

2. Tingkat Penerapan Pencatatan Keuangan dalam UMKM

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah rendahnya tingkat penerapan pencatatan keuangan dalam UMKM. Dari hasil survei, hanya 35% UMKM yang memiliki sistem pencatatan yang terdokumentasi dengan baik, sementara 40% menggunakan pencatatan manual sederhana, dan 25% tidak memiliki pencatatan keuangan sama sekali. Ketiadaan pencatatan keuangan yang baik menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas dan menyusun strategi keuangan yang efektif. Hasil wawancara menunjukkan bahwa alasan utama rendahnya pencatatan keuangan adalah kurangnya pemahaman pemilik usaha terhadap pentingnya akuntansi, keterbatasan waktu dalam melakukan pencatatan, serta anggapan bahwa pencatatan keuangan hanya diperlukan bagi usaha skala besar.

3. Manajemen Arus Kas dan Keberlanjutan Usaha

Penelitian ini menemukan bahwa sekitar 60% UMKM mengalami permasalahan dalam mengelola arus kas, terutama dalam menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran usaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kebiasaan mencampur keuangan pribadi dengan keuangan bisnis, yang ditemukan pada lebih dari 70% UMKM. Hal ini menyebabkan ketidakteraturan dalam perencanaan keuangan dan sering kali berdampak pada ketidakmampuan membayar kewajiban usaha tepat waktu. UMKM yang memiliki sistem pencatatan arus kas yang baik cenderung lebih stabil dalam mengelola modal kerja dan memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang tidak memiliki pencatatan yang sistematis.

4. Akses terhadap Sumber Pendanaan dan Hambatan yang Dihadapi

Sebagian besar UMKM dalam penelitian ini masih mengalami kendala dalam mengakses sumber pendanaan formal. Dari 100 responden, hanya 30% yang berhasil mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal, sementara 50% mengandalkan modal sendiri, dan 20% lainnya menggunakan pinjaman dari keluarga atau investor pribadi.

Hambatan utama yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kurangnya dokumen keuangan yang diperlukan oleh lembaga keuangan.
- b. Proses pengajuan pinjaman yang dianggap rumit dan memakan waktu.
- c. Kurangnya pemahaman mengenai produk keuangan yang tersedia bagi UMKM.

Namun, UMKM yang memiliki laporan keuangan yang lebih baik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akses pendanaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

5. Pemanfaatan Teknologi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Penelitian ini juga mengkaji sejauh mana UMKM memanfaatkan teknologi keuangan dalam operasional bisnis mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 45% UMKM telah menggunakan aplikasi keuangan digital untuk pencatatan dan pembayaran, seperti aplikasi kasir digital dan mobile banking. Namun, adopsi teknologi keuangan yang lebih canggih, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan software akuntansi, masih sangat terbatas karena kurangnya literasi digital serta keterbatasan biaya. UMKM yang telah

mengadopsi teknologi keuangan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan serta memiliki tingkat pertumbuhan profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang masih menggunakan metode manual (Fatimah et al., 2021).

6. Hubungan antara Strategi Pengelolaan Keuangan dengan Profitabilitas UMKM

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara strategi pengelolaan keuangan dengan tingkat profitabilitas UMKM. UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan yang baik, memiliki manajemen arus kas yang terencana, serta mampu mengakses sumber pendanaan formal memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang tidak menerapkan strategi keuangan yang efektif. Data menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki sistem keuangan yang lebih baik mengalami peningkatan laba bersih rata-rata sebesar 15-20% dalam satu tahun terakhir. Sementara itu, UMKM yang masih menggunakan metode pengelolaan keuangan yang kurang terstruktur mengalami fluktuasi profitabilitas yang lebih besar dan lebih rentan terhadap risiko keuangan.

Pembahasan

1. Tantangan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun, permasalahan utama yang masih dihadapi UMKM adalah lemahnya sistem pengelolaan keuangan yang berdampak pada profitabilitas usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 60% UMKM mengalami kesulitan dalam manajemen arus kas dan lebih dari 70% masih mencampur keuangan pribadi dengan bisnis. Hal ini menunjukkan kurangnya disiplin keuangan dan minimnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan. Sebelumnya, Penelitian yang dilakukan oleh Abidin et al., (2023) juga menunjukkan bahwa faktor utama yang menyebabkan kegagalan UMKM adalah lemahnya perencanaan keuangan dan arus kas yang tidak stabil. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mencari solusi dalam bentuk strategi pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas UMKM.

2. Penyebab Permasalahan dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

a. Kurangnya Pencatatan Keuangan yang Sistematis

Dari data yang diperoleh, hanya 35% UMKM yang memiliki pencatatan keuangan yang terstruktur. Padahal, pencatatan keuangan merupakan elemen fundamental dalam manajemen bisnis. Tanpa pencatatan yang baik, pemilik usaha tidak dapat memantau kondisi keuangan dengan akurat, sehingga keputusan bisnis lebih banyak didasarkan pada intuisi daripada data yang konkret. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Patrialis Akbar et al., (2024), yang menyebutkan bahwa pencatatan keuangan yang buruk menjadi penyebab utama ketidakstabilan keuangan UMKM di negara berkembang. Tanpa data yang akurat, UMKM kesulitan dalam mengakses pinjaman perbankan, mengelola persediaan, serta mengatur arus kas mereka.

b. Manajemen Arus Kas yang Kurang Efektif

Sebagian besar UMKM tidak memiliki sistem manajemen arus kas yang jelas. Hal ini menyebabkan banyak pelaku usaha mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban tepat waktu, seperti pembayaran utang atau pembelian bahan baku. Penelitian dari Syahrani et al., (2024) menunjukkan bahwa arus kas yang buruk dapat menyebabkan stagnasi usaha dan bahkan kebangkrutan dalam jangka panjang. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa UMKM yang memiliki pencatatan keuangan yang rapi lebih mampu mengelola arus kas dengan baik dan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Data ini mendukung teori bahwa manajemen keuangan yang baik memiliki korelasi langsung dengan tingkat keuntungan usaha.

c. Kesulitan Mengakses Sumber Pendanaan

Banyak UMKM yang masih mengandalkan modal sendiri atau pinjaman dari keluarga untuk menjalankan usaha mereka. Data menunjukkan bahwa hanya 30% UMKM yang berhasil mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal. Hambatan utama yang dihadapi UMKM dalam mengakses pendanaan adalah kurangnya dokumen keuangan yang dibutuhkan oleh bank serta minimnya pemahaman tentang skema pembiayaan yang tersedia. Penelitian sebelumnya oleh Teruna et al., (2024) juga menunjukkan bahwa UMKM di negara berkembang cenderung lebih sulit mengakses kredit dibandingkan dengan perusahaan besar. Hal ini menunjukkan bahwa masalah akses pendanaan bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga menjadi tantangan global bagi sektor UMKM.

3. Solusi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM**a. Penerapan Sistem Pencatatan Keuangan yang Terstruktur**

Solusi utama yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penerapan sistem pencatatan keuangan berbasis digital. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi sederhana, UMKM dapat lebih mudah mencatat pemasukan dan pengeluaran serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat. Penelitian dari Rusman et al., (2024) menunjukkan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi keuangan digital memiliki peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan hingga 40%. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa UMKM yang telah menggunakan teknologi keuangan memiliki stabilitas arus kas yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM yang masih mengandalkan pencatatan manual.

b. Pelatihan Manajemen Arus Kas bagi UMKM

UMKM perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen arus kas, seperti memisahkan keuangan pribadi dan bisnis serta melakukan perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Program pelatihan dan pendampingan keuangan bagi UMKM dapat meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka. Penelitian oleh Agyapong, (2010) menunjukkan bahwa UMKM yang mendapatkan pelatihan keuangan memiliki tingkat keberhasilan usaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan UMKM yang tidak mendapatkan pelatihan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa UMKM yang menerapkan strategi manajemen arus kas yang baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk bertahan dalam jangka panjang.

c. Memperluas Akses Pendanaan bagi UMKM

Untuk mengatasi kesulitan akses pendanaan, diperlukan kebijakan yang lebih fleksibel dari lembaga keuangan dalam memberikan pinjaman bagi UMKM. Selain itu, UMKM juga perlu didorong untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka agar lebih mudah mendapatkan akses ke modal usaha. Penelitian dari Afrizal et al., (2025) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki laporan keuangan yang lebih transparan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akses kredit dari perbankan. Oleh karena itu, salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah mendorong UMKM untuk menggunakan layanan pembukuan digital agar memiliki catatan keuangan yang lebih terstruktur.

4. Dampak Implementasi Strategi Pengelolaan Keuangan terhadap Profitabilitas UMKM

a. Meningkatkan Stabilitas Keuangan dan Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki sistem keuangan yang lebih baik mengalami peningkatan laba bersih rata-rata sebesar 15-20% dalam satu tahun terakhir. Ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas usaha.

b. Mengurangi Risiko Kebangkrutan

Dengan menerapkan manajemen arus kas yang lebih baik, UMKM dapat mengurangi risiko kebangkrutan akibat kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan. Penelitian oleh Brigham, (2021) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik memiliki tingkat keberlanjutan bisnis yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki sistem yang jelas.

c. Meningkatkan Akses terhadap Modal Usaha

Dengan memiliki laporan keuangan yang lebih rapi, UMKM akan lebih mudah mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha mereka ke skala yang lebih besar.

d. Perbandingan dengan Novelty Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian sebelumnya, banyak studi yang membahas pentingnya manajemen keuangan bagi UMKM. Namun, sebagian besar penelitian masih fokus pada aspek individual, seperti pencatatan keuangan atau akses pendanaan, tanpa melihat hubungan holistik antara strategi keuangan dan profitabilitas UMKM. Penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih komprehensif dengan menggabungkan berbagai strategi pengelolaan keuangan dalam satu model yang dapat diterapkan secara praktis oleh UMKM. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami bagaimana strategi keuangan dapat meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas UMKM. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pencatatan keuangan yang sistematis, manajemen arus kas yang efektif, serta akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kinerja finansial UMKM. Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan telah menyebabkan berbagai permasalahan, termasuk kesulitan dalam mempertahankan arus kas, akses terbatas terhadap modal usaha, serta rendahnya stabilitas keuangan. Oleh karena itu, implementasi strategi pengelolaan keuangan yang tepat dapat membantu UMKM bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Dalam rangka memperluas pemahaman tentang topik ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi makro terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, U. A., Wahyu, E., Budianto, H., Dwi, N., & Dewi, T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Repository.Uin-Malang.Ac.Id*, 7(1). [Http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/15316/](http://Repository.Uin-Malang.Ac.Id/15316/)
- Afrizal, S., Cendikia, T. (2025). Transformasi Digital: Meningkatkan Keberlanjutan Umkm Melalui Digitalisasi Keuangan. *Jicnusantara.Com*. [Https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic/Article/View/2541](https://Jicnusantara.Com/Index.Php/Jiic/Article/View/2541)
- Agyapong, D. (2010). Micro, Small And Medium Enterprises' Activities, Income Level And Poverty Reduction In Ghana – A Synthesis Of Related Literature. *International Journal Of Business And Management*, 5(12). [Https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n12p196](https://doi.org/10.5539/ijbm.v5n12p196)
- Alfiansyah, M. (2024). Peran Business Intelligence Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm). *E.Journal.Titannusa.Org*, 3(11). [Https://E.Journal.Titannusa.Org/Index.Php/Economist/Article/View/8](https://E.Journal.Titannusa.Org/Index.Php/Economist/Article/View/8)
- Brigham, E. (2021). *Financial Management: Theory & Practice*. [Https://Scholar.Google.Com/Scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=brigham%2c+e.+f.%2c+%26+ehrhart%2c+m.+c.+%282021%29.+financial+management%3a+theory+%26+practice+%2816th+ed.%29.+cengage+learning.&btnq=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=brigham%2c+e.+f.%2c+%26+ehrhart%2c+m.+c.+%282021%29.+financial+management%3a+theory+%26+practice+%2816th+ed.%29.+cengage+learning.&btnq=)
- Fatimah, S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm)(Studi Pada Ukm Berbasis Online Di Kota Dumai). *Ojs.Ekuitas.Ac.Id*. [Http://Ojs.Ekuitas.Ac.Id/Index.Php/Jrap/Article/Download/372/210](http://Ojs.Ekuitas.Ac.Id/Index.Php/Jrap/Article/Download/372/210)
- Hendra Martadinata, P., Suadnyana Pasek, N., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi Dan Akuntansi, A. (2024). Peran Literasi Keuangan Dan Kemampuan Manajerial Dalam Mengoptimalkan Kinerja Keuangan Umkm. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 15(02), 363. [Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/S1ak/Article/View/80690](https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/S1ak/Article/View/80690)
- Hidayah, N. (2021). *Literasi Keuangan Syariah*. [Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/68863](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/68863)
- IIman, A. (2019). Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang. *Jurnal.Uts.Ac.Id*. [Http://Jurnal.Uts.Ac.Id/Index.Php/Jebi/Article/View/260](http://Jurnal.Uts.Ac.Id/Index.Php/Jebi/Article/View/260)

- Janah, U.. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor Umkm Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia. *Teewanjournal.Com*. <https://doi.org/10.62710/A45xg233>
- Mendrofa, S. S. A., Anita, D., & Dasman, A. S. (2025). *Kewirausahaan Umkm (Seni Dalam Mengembangkan Bisnis)*. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Daroeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=faktor-+faktor+lain+yang+memperburuk+permasalahan+pengelolaan+keuangan+umkm+mencakup+ketergantungan+pada+modal+sendiri,+kurangnya+perencanaan+anggaran,+serta+rendahnya+adopsi+teknologi+keuangan+\(fintech\)+dalam+aktivitas+bisnis+mereka.&ots=9x3j8opwvu&sig=Z9nz2wynrc9rflwjotrwyafsoxu](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Daroeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=faktor-+faktor+lain+yang+memperburuk+permasalahan+pengelolaan+keuangan+umkm+mencakup+ketergantungan+pada+modal+sendiri,+kurangnya+perencanaan+anggaran,+serta+rendahnya+adopsi+teknologi+keuangan+(fintech)+dalam+aktivitas+bisnis+mereka.&ots=9x3j8opwvu&sig=Z9nz2wynrc9rflwjotrwyafsoxu)
- Muda, L., Lestari, D. I., Aprilia, F., Saragih, L. K., & Idah, M. '. (2025). Pengelolaan Manajemen Resiko Dalam Sektor Agribisnis. *Jicnusantara.Com*. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/2795>
- Mu'is, D. A. (2025). Umkm: Tantangan, Strategi, Dan Keunggulan. *Books.Google.Com*. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Janoeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pa13&dq=berdasarkan+laporan+international+finance+corporation+\(ifc,+2021\),+sekitar+40%25+umkm+di+negara+berkembang+menghadapi+kesulitan+keuangan+yang+menyebabkan+keterlambatan+pembayaran+utang,+penurunan+kapasitas+produksi,+bahkan+kebangkrutan.+pada+akhirnya+berdampak+pada+penurunan+profitabilitas+dan+ketahanan+bisnis+dalam+jangka+panjang+&ots=sao2uuhszm&sig=-fveplrsky5ur3f2sdfwr3cf3y](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Janoeqaaqbaj&oi=fnd&pg=pa13&dq=berdasarkan+laporan+international+finance+corporation+(ifc,+2021),+sekitar+40%25+umkm+di+negara+berkembang+menghadapi+kesulitan+keuangan+yang+menyebabkan+keterlambatan+pembayaran+utang,+penurunan+kapasitas+produksi,+bahkan+kebangkrutan.+pada+akhirnya+berdampak+pada+penurunan+profitabilitas+dan+ketahanan+bisnis+dalam+jangka+panjang+&ots=sao2uuhszm&sig=-fveplrsky5ur3f2sdfwr3cf3y)
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2022). *Kinerja Keuangan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=Q6abeaaaqbaj&oi=fnd&pg=pr5&dq=tanpa+strategi+yang+tepat,+umkm+cenderung+mengalami+ketidakeimbangan+keuangan,+yang+pada+akhirnya+berdampak+pada+penurunan+profitabilitas+dan+ketahanan+bisnis+dalam+jangka+panjang+&ots=cpcb02fem&sig=mlw2shokx1nqrjpc0aigcyd00bo>
- Patrialis Akbar, M., Handayani, F., Saripudin, M. H., Afifa, U., & Ryamizard, A. (2024). Analisis Pengelolaan Anggaran Piutang Umkm Gorengan Pak Somad. *Journals.Upi-Yai.Ac.Id*. <https://doi.org/10.37817/Jurnalmanajemen.V11i2>
- Rionaldi Bakrie, R., Atikah Suri, S., Sahara, A., & Pratama, V. H. (2024). Pengaruh Kreativitas Umkm Serta Kontribusinya Di Era Digitalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia. *Ejurnal.Stie-Portnumbay.Ac.Id*, 16(2). <https://doi.org/10.55049/Jeb.V16i2.308>
- Rusman, H., Pamungkas, E. W., Kalsum, U., Patria, N., Surahman, B., Nusa Bangsa, U., Tinggi, S., Wibawa, I. E., & Raharja, K. (2024). Pendampingan Implementasi Sistem Akuntansi Berbasis Aplikasi Untuk Umkm. *Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id*, 5(5), 9921- 9925. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/36055>
- Salam, A., Guru Besar, D., Manajemen, I., Syekh, I., & Cirebon, N. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi Dan Tantangan. *Syekhnurjati.Ac.Id*, 10(1). <https://doi.org/10.24235/Amwal.V10i1.2813>

- Sulastri, F., Lestari, E., & Askiyanto, M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kelurahan Blimbing Kota*. <https://Rinjani.Unitri.Ac.Id/Handle/071061/2824>
- Syahrani, S. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal.Mediakademik.Com*, 2(11), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Teruna, D., (2024). Analisis Trend Posisi Kredit Umkm Pada Bank Umum Untuk Skala Menengah Di Indonesia. *Journal.Unindra.Ac.Id*, 5(1), 2024. <https://Journal.Unindra.Ac.Id/Index.Php/Usaha/Article/View/3002>
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., Kurnianti, I., Manajemen STIMI Banjarmasin, M., Manajemen STIMI, M., Banjarmasin, U., Sabit Merah Indonesia Wilayah Kalimantan Selatan, B., & Al-Falah Puteri Banjarbaru, Mt. (2023). Peran manajemen keuangan digital dalam pengelolaan keuangan pada umkm di banjarmasin. *Jurnal.Bsmi.or.Id*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>